

**ANALISIS SIKAP KEPEDULIAN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH
SEBAGAI BENTUK PELESTARIAN MAKHLUK HIDUP PADA MATERI IPA
KELAS IV SD NEGERI 10 GELUMBANG**

Rahmat Rizky¹, Treny Hera², Bambang Hermansah³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

rahmat040101@gmail.com¹, trenyhera19@gmail.com²,
bambanghermansah@univpgri-palembang.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to find out how students care about the preservation of living things in class IV SD Negeri 10 Gelumbang. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The subjects of this study were class IV teachers and fourth grade students at SD Negeri 10 Gelumbang. Collecting data in this study using observation techniques, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is data collection, data reduction, data presentation, verification (drawing conclusions). Based on the research results, it can be concluded that science subjects can foster a caring attitude of students towards the preservation of living things in class IV SD Negeri 10 Gelumbang.

Keywords: science subjects, caring attitude, students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap kepedulian siswa terhadap pelestarian makhluk hidup kelas IV SD Negeri 10 Gelumbang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 10 Gelumbang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, angket serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi (menarik kesimpulan). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan mata pelajaran IPA dapat menumbuhkan sikap kepedulian siswa terhadap pelestarian makhluk hidup kelas IV SD Negeri 10 Gelumbang.

Kata kunci : mata pelajaran IPA, sikap kepedulian, siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan akan pengembangan pengetahuan, di dalam dan luar sekolah. Pendidikan adalah salah satu bentuk manifestasi seorang siswa untuk menggali sebanyak-banyaknya sebuah pengetahuan. Sehubungan

dengan itu Pendidikan adalah sistem yang berkelanjutan dan tidak pernah berhenti sekalipun, (*never ending process*), maka dari itulah Pendidikan menghasilkan kualitas yang berhubungan kepada siswa-siswa sebagai calon penerus bangsa, yang berpedoman pada nilai-nilai budaya

bangsa dan dasar negara. Pendidikan harus mempunyai nilai-nilai filosofis dan dasar negara secara *kompleks*. Sehingga perlu adanya pendalaman kajian dalam bidang Pendidikan supaya manfaatnya terasa langsung oleh masyarakat dan pemerintah (Sujana, I Wayan Cong, 2019, pp. 29-30). Sehubungan dengan itu Pendidikan mempunyai tujuan mengembangkan penguatan pengetahuan dengan di dasari pada ketakwaan kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia cakap, inovatif, kreatif, berilmu, mandiri sehingga menjadikannya calon penerus bangsa yang mempunyai intelektual dan bertanggung jawab. Sekolah dasar (SD) merupakan sebuah institusi tempat dimana anak-anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran, tidak hanya itu di sekolah dasar siswa dapat mempelajari banyak pembelajaran dan pengetahuan melalui mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu pengetahuan sosial, Pendidikan Agama Islam, Matematika, Seni Budaya, Bahasa Indonesia serta Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Sistem pendidikan dapat membentuk manusia yang berkualitas

dan bermakna, maksudnya dalam praktek pembelajaran seorang pendidik harus dapat menyampaikan fungsi dan tujuan dari pendidikan, tidak hanya sekedar untuk meraih nilai setinggi-tingginya. Sejak awal siswa diberi tahu untuk apa dan berfungsi sebagai apa mata pelajaran yang mereka pelajari serta bagaimana penerapan mata pelajaran tersebut dalam kehidupan nyata. Misalkan disajikan suatu permasalahan yang mengaitkan pada kehidupan sehari-hari siswa dan dengan pembelajaran tersebut maka dapat membantu mereka menyelesaikan permasalahan yang ada. Adanya hal-hal tersebut para siswa pastinya akan memiliki gambaran/bayangan dan lebih semangat untuk mempelajarinya. (Ferry Yansyah, Bambang Hermansyah, Marleni 2023, p. 1151).

Kegiatan pembelajaran dengan berinteraksi tatap muka secara langsung ini dapat menumbuhkan pengetahuan yang berarti pada diri setiap anggota kelompok untuk dapat saling berkerjasama sehingga bisa saling memanfaatkan kelebihan masingmasing, saling melengkapi kekurangan, serta dapat saling menghargai setiap perbedaan, sehingga siswa akan lebih aktif pada

saat proses belajar mengajar berlangsung. (Via Vitriyani, Thery Hera, Rury Rizhardi, 2022, p. 66).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk fitri guru kelas IV SDN dapat disimpulkan bahwa guru berperan penting bagi siswa untuk meningkatkan kepedulian di lingkungan sekolah baik dengan cara mengedukasi siswa, mengajari bagaimana bercocok tanam, bagaimana merawat tanaman, bagaimana menjaga tanamannya supaya semua siswa ingin mulai melestarikan makhluk hidup. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SIKAP KEPEDULIAN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI BENTUK PELESTARIAN MAKHLUK HIDUP PADA MATERI IPA KELAS VI SD NEGERI 10 GEKUMBANG”**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode yang berpegang pada filsafat *enterprestif/postpositivisme* penelitian ini bersifat natural, khusus ke umum, enterpretif, pengamatan, dan konstruktif. (Sugiyono, 2019, p. 360).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini adalah angket tentang motivasi belajar siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah jawaban angket, hasil wawancara, hasil observasi, buku siswa kelas IV SD, jurnal penelitian, serta hasil penelitian sebelumnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi, wawancara, angket, dan triangulasi. Teknik keabsahan data yaitu Trianggulasi sumber, Trianggulasi Teknik dan Trianggulasi waktu. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 488) bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadability* (validalitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependent* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Teknik Analisis data meliputi reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti telah melaksanakan analisis data kualitatif deskriptif terhadap 20 siswa kelas IV SD Negeri 10 Gelumbang yang beralamat di JL. DS Jambu-DS sebau, DS Jambu, Kecamatan Gelumbang, Kab Muara

enim, sumatera selatan 31171. Pada bagian ini peneliti akan melakukan sebuah reduksi data berdasarkan situasi dan kondisi serta lokasi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini di dapat melalui penelitian dengan menggunakan observasi, angket/kuesioner, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan terhadap guru, tenaga kependidikan dan siswa. Selanjutnya peneliti akan melakukan

pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah diperoleh sebelumnya kemudian peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan guna untuk mengetahui ANALISIS SIKAP KEPEDULIAN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI BENTUK PELESTARIAN MAKHLUK HIDUP PADA MATERI IPA KELAS VI SD NEGERI 10 GELUMBANG.

Tabel 1 Angket

No	Indikator sikap peduli siswa	Pernyataan sesuai indikator	penilaian		Ket
			Ya	Tidak	
1.	Menjaga kelestarian lingkungan sekolah.	1) Saya menjaga tanaman yang ada di sekolah.	100%	0%	20
		2) Saya membiarkan teman saya menginjak tanaman di sekolah.	0%	100%	0%
		3) Saya senantiasa mengingatkan teman untuk selalu peduli dengan lingkungan sekolah.	100%	0%	20
2.	Tidak merusak atau mencabut tanaman yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah.	4) saya memberi tahu guru kalau ada teman kelas yang merusak tanaman.	100%	0%	20
		5) jika ada tanaman yang rusak saya selalu merawat tanaman agar dapat tumbuh dengan subur.	95%	5%	1
3.	Tidak mengganggu taman sekolah.	6) Saya senantiasa berpartisipasi dalam membersihkan lingkungan sekolah.	90%	10%	18
		7) Saya tidak melaksanakan piket umum sekolah.	10%	90%	2
		8) Jika ada guru saya baru mengikuti piket umum sekolah.	45%	65%	9

4.	Membuang sampah pada tempatnya di lingkungan sekolah.	9) Saya selalu membuang sampah pada tempatnya.	90%	10%	10
		10) Jika ada teman saya membuang sampah sembarangan maka saya diam saja.	100%	0%	20
5.	Tidak membakar sampah di lingkungan sekolah.	11) Saya memilih membuang sampah daripada membakarnya karena menyebabkan polusi	70%	30%	14
		12) Jika ada teman saya membakar sampah saya akan menegurnya.	70%	30%	14
6.	Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah.	13) Jika ada jadwal piket maka saya akan melaksanakannya.	85%	15%	17
		14) Saya tidak suka membersihkan kelas karena melelahkan.	15%	85%	3
7.	Saya akan membersihkan sampah plastik	15) Apabila saya menemukan sampah plastik saya lebih baik membersihkannya	90%	10%	18
		16) Jika saya melihat sampah plastik saya akan membiarkan saja	50%	50%	10
8.	Membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air.	17) Saya selalu membersihkan saluran air di depan kelas.	80%	20%	16
		18) Saya membiarkan teman saya membuang sampah di saluran air .	25%	75%	5

Pembahasan

Pada bagian ini peneliti berusaha melakukan verifikasi data dan menarik kesimpulan berdasarkan refleksi atas makna dari data-data yang dikumpulkan peneliti supaya memberikan rekomendasi akhir sebagai jalan tengah yang dapat ditempuh untuk menangani permasalahan yang sedang terjadi. Pada saat pembelajaran IPA materi siklus hidup makhluk hidup guru kelas

IV SD 10 Gelumbang sudah memanfaatkan materi pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan menggunakan contoh langsung seperti perkembangan/pertumbuhan makhluk hidup dan mengajarkan betapa pentingnya sikap kepedulian terhadap pelestarian makhluk hidup.

Materi siklus hidup sangat penting terhadap perkembangan sikap kepedulian siswa dimana siswa dapat mengetahui bagaimana

pentingnya pelestarian makhluk hidup dengan melihat langsung contoh siklus makhluk hidup seperti cacing, bagaimana siklus hidup dari cacing dari, telur menjadi cacing muda, cacing remaja, menjadi cacing dewasa yang siap bertelur. Kembali tidak hanya itu siklus hidup seperti nyamuk yang diawali dengan telur, larva, pupa, nyamuk dewasa. pembelajaran seperti ini menjadi lebih menyenangkan serta sangat bermakna bagi siswa untuk menumbuhkan sikap kepeduliannya terhadap makhluk hidup.

Kemudian dalam melaksanakan pembelajaran IPA guru harus menekankan variasi sumber materi yang akan diajarkan supaya siswa lebih paham dan mengerti bahwasanya sikap kepedulian sangat amat penting terhadap pelestarian makhluk hidup. Hal ini sejalan dengan pendapat (Muhlisin, 2013, p. 4) menyatakan bahwa sikap dan kepedulian siswa terhadap siswa sangat penting karena melalui proses belajar mengajar di sekolah dasar siswa dapat selalu menjaga kelestarian hidup makhluk hidup.

Berdasarkan hambatan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA dalam bentuk peningkatan sikap kepedulian siswa

terhadap pelestarian makhluk hidup yaitu guru harus memberikan sebuah terobosan baru/strategi dalam melakukan pembelajaran di kelas, ada banyak metode atau strategi yang bisa digunakan agar pembelajaran yang diajarkan mencapai tujuannya misalnya dengan cara menambah sumber materi pembelajaran yang tidak hanya berasal dari buku pembelajaran saja atau bisa juga guru memberikan contoh nyata seperti dalam materi siklus hidup makhluk hidup, guru menampilkan siklus hidup cacing dan nyamuk dari proses bertelur sampai menjadi dewasa, karena contoh seperti itu sangat efektif terhadap siswa sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran, tidak hanya itu siswa juga tahu bahwasanya sikap kepedulian sangat penting untuk pelestarian makhluk hidup.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian sikap kepedulian siswa di lingkungan sekolah sebagai bentuk pelestarian makhluk hidup pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 10 Gelumbang dapat ditarik kesimpulan bahwa Analisis sikap kepedulian siswa di lingkungan sekolah sebagai bentuk pelestarian makhluk hidup pada

pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 10 Gelumbang memperoleh persentase 85% dengan kriteria sangat baik dan guru sudah memberikan pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan kesadaran sikap kepedulian siswa pada pelestarian makhluk hidup dengan contoh hewan seperti: cacing dan nyamuk yang memiliki manfaat bagi lingkungan sehingga harus dijaga kelestariannya oleh siswa tidak hanya itu guru memberikan pembelajaran dengan maksimal serta mampu meminimalisir berbagai hambatan dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Via, V., Thery, H., Rury, R. (2022, September). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON-EXAMPLES TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA. *Jurnal sekolah*, 6(4), 66
- Feri, Y., Bambang, H., Marleni. (2023 September). KEEFEKTIFAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 68 PALEMBANG. *Journal on Education*, 3(2), 1151
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)* (ed.). Yogyakarta: ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. BANDUNG: ALFABETA CV.
- Sujana, I Wayan Cong;. (2019). FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 29-30. doi: <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Mawardi. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *SCHOLARIA Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 294. doi: <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304>
- Mukhromah, W., Praswati, A. N., Sina, H. K., Agustina, L., Novitasari, S. W., & Putri, A. S. (2022). PENANAMAN SIKAP CINTA LINGKUNGAN MELALUI MANEJEMEN SAMPAH PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *SERI PENGABDIAN MASYARAKAT*, 417.